

SOSIALISASI KANDUNGAN EKSTRAK ETANOL DAUN MANGKOKAN (*Polyscias scutellaria*) BERKHASIASAT SEBAGAI ANTIBAKTERI

Siti Nurbaya¹, Dicky Yuswardi Wiratma², Elly Sitorus³

¹Prodi DIII Anafarma, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

²Prodi Analisis Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

³Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: snurbaya935@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara tropis yang mempunyai beranekaragam tanaman, salah satunya tanaman mangkokan (*Polyscias scutellaria*). Tanaman mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifonil, lemak. Selain itu, tanaman mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri. Salah satunya bakteri yang dapat menimbulkan jerawat. Jerawat muncul pada saat kelenjar minyak kulit terlalu aktif, sehingga pori-pori kulit akan tersumbat oleh timbunan itu bercampur dengan keringat, debu dan kotoran lain, maka akan menyebabkan timbunan lemak dengan bintik hitam di atasnya yang disebut komedo. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan informasi dan sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkokan yang berkhasiat sebagai antibakteri. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat ekstrak etanol daun mangkokan yang berkhasiat sebagai antibakteri. Kesimpulan bahwa penyuluhan terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, masyarakat sekitar mendapatkan informasi serta pengetahuan dan menerapkan informasi tersebut bagi keluarga dan masyarakat lainnya.

Kata Kunci: *Ekstrak etanol daun mangkokan, antibakteri*

Abstrack

Indonesia is a tropical country that has a wide variety of plants, one of which is the succulent plant (*Polyscias scutellaria*). Mangkokan plant contains flavonoid compounds, alkaloids, saponins, polyfonyls, fats. In addition, the mangrove plant (*Polyscias scutellaria*) has antibacterial properties. One of them is bacteria that can cause acne. Acne appears when the skin's oil glands are too active, so that the skin pores will be clogged by the buildup mixed with sweat, dust and other dirt, it will cause fat deposits with black spots on it called blackheads. The purpose of this community service activity is to provide information and socialization of the content of the ethanolic extract of the Mangkokan leaf which is efficacious as an antibacterial. The results of the implementation of community service programs in the form of counseling to the community of the ethanolic extract of the Mangkokan leaf which is efficacious as an antibacterial. The conclusion that the counseling was carried out according to the implementation and plan, received a good response from the local government of Tualang Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, the surrounding community received information and knowledge and applied the information to families and other communities.

Keywords: *Ethanol extract of the leaves of the Mangkokan, antibacterial*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang mempunyai beranekaragam tanaman, salah satunya tanaman mangkokan (*Polyscias Scutellaria*). Bagian akar dan daun tanaman mangkokan banyak dimanfaatkan sebagai tanaman obat atau tanaman herbal. Manfaat tanaman mangkokan (*Polyscias Scutellaria*) antara lain memperlancar sistem peredaran darah, mencegah rambut rontok, mengobati luka, antibakteri, antiinflamasi, memperlancar peredaran darah, mencegah munculnya gejala anemia dan antioksidan tubuh. Tanaman mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifonil, lemak (Sudarsono, 2011).

Senyawa flavonoid merupakan salah satu senyawa kimia yang memiliki aktivitas biologi, senyawa flavonoid pada tumbuhan dapat ditemukan pada bagian daun, akar, kulit, biji, dan buah. Senyawa flavonoid berguna sebagai antibakteri, obat diuretik, anti oksidan, anti hipertensi, anti serangga, mengobati radang payudara. Salah satu tanaman yang mengandung flavonoid adalah tanaman Mangkokan (Faridatussadah, 2016).

Jerawat merupakan penyakit yang sering terjadi pada permukaan kulit wajah, leher, dada, dan punggung. Jerawat muncul pada saat kelenjar minyak kulit terlalu aktif, sehingga pori-pori kulit akan tersumbat oleh timbunan itu bercampur dengan keringat, debu dan kotoran lain, maka akan menyebabkan timbunan lemak dengan bintik hitam di atasnya yang disebut komedo. Jika pada komedo itu terdapat infeksi bakteri maka terjadilah peradangan yang dikenal dengan jerawat. Peradangan disebabkan oleh bakteri *propionibacterium acnes* (Wasito, 2011).

Langkah pengobatan untuk penyakit Infeksi adalah dengan pemberian agen antimikroba yang dapat menghambat pertumbuhan dan atau membunuh mikroba yang menginfeksi. Agen antimikroba sekarang ini telah banyak ditemukan, tetapi beberapa diantaranya tidak efektif digunakan karena banyak mikroba yang resisten dan efek sampingnya sangat merugikan penderita. Oleh karena itu, pencarian antimikroba baru yang lebih efektif dari tumbuhan menjadi perlu untuk terus dilakukan, terutama yang berasal dari bahan alam (Wasito, 2011).

A. Langkah – langkah kegiatan

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan perlu adanya persiapan berikut :

1. Mengadakan konsultasi dengan pemerintah Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara, Indonesia dalam hal meminta ijin pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

2. Mengadakan konsultasi dengan pemerintah Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Indonesia sesuai dengan petunjuk dari pemerintah setempat, dalam hal :
 - a. Meminta ijin pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penyuluhan yang direncanakan dilaksanakan di Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Indonesia.
 - b. Penentuan Penyuluhan yang akan diundang dalam kegiatan
 - c. Penentuan petugas dari Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang, Sumatra Utara, Indonesia.
 - d. Penentuan sarana / prasarana yang di perlukan di Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara, Indonesia untuk mendukung terselenggaranya kegiatan
 - e. Dan hal – hal yang dianggap peting dalam melaksanakan kegiatan
2. Rapat koordinasi Dengan Tim Panitia Pelaksanaan dalam hal :
 - a. Menetapkan hari, tanggal kegiatan
 - b. Tempat pelaksanaan kegiatan
 - c. Peralatan yang perlu dipersiapkan
 - d. Panitia yang akan turut membantu
 - e. Besaran biaya yang diperlukan
 - f. Fasilitator yang turut serta dalam pemberian materi
 - g. Hak – hak lain yang dianggap perlu
3. Mempersiapkan materi kegiatan, khususnya materi presentasi yang diperlukan agar pelaksanaan dapat mudah dipahami, menarik dan lancer
4. Persiapan sarana dan prasarana pendukung dan ATK untuk kegiatan program pelatihan
5. Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat berupa sosialisasi
6. Pelaksanaan

B. Peserta

Diikuti oleh para peserta sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkoka (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri di Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara, Indonesia.

C. Proses Kegiatan

1. Pada Juli 2021 dimulai dengan registrasi ulang peserta mengisi lembaran biodata peserta dipandu panitia pelaksana.
2. Acara pembukaan membuka acara penyuluhan pemakaian obat yang benar untuk memberikansambutan sekaligus penyemangat tanda peserta penyuluhan pemakaian obat yang benar yang diwakili oleh salah satu panitia.
3. Dilaksanakan Pre test yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta.
4. Kemudian dilanjutkan oleh Tim Pembicara dalam memimpin kegiatan BLC (*Building Learning Commitment*) atau membangun komitmen dalam pembelajaran untuk lebih memperkenalkan diri masing-masing peserta .
5. Dilanjutkan dengan acara pokok yaitu presentasi/penjelasan materi – materi yang meliputi :
 - a. Sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri
 - b. Pencatatan dan pelaporan
 - c. Rencana tindak lanjut
6. Dalam pemberian materi inti ataupun penunjang fasilitator menggunakan metoda pembelajaran :
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
 - d. Bermain peran
 - e. Seminar
7. Topik – topik yang di bahas dalam diskusi /seminar :
 - a. Penilaian masalah kesehatan masyarakat
 - b. Pergerakan masyarakat pada program sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri
 - c. Penyuluhan pemakaian obat yang benar
 - d. Pencatatan dan pelaporan
8. Setelah selesai penyampain seluruh materi baik isi maupun penunjang dengan berbagai metode pembelajaran maka dilanjutkan dengan penilaian (*post test*) pada peserta, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menguasai materi yang di sampaikan oleh fasilitator yang dilanjutkan dengan pembuatan rencana tindak lanjut

dimana peserta di tuntut untuk merencanakan kegiatan di Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara.

9. Kegiatan pelatihan ditutup yang di lanjutkan dengan doa oleh panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Khalayak sasaran

Dalam kegiatan ini sasarannya adalah para masyarakat Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan mengenai kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri. Melakukan penyuluhan kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri, memotivasi masyarakat Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara, Indonesia dalam memanfaatkan daun mangkokan (*polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri.

B. Keterkaitan

Dalam melakukan pengabdian ini bidang ilmu yang dapat berkaitan dengan sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri.

C. Metode Kegiatan

Tujuan ini dapat terlaksana dan dapat dilaksanakan dengan melakukan kegiatan penjelasan tentang program kegiatan sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri.

1. Sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai
2. Serta dilanjutkan dengan diskusi kelompok tentang topik tersebut diatas
 - a. Tempat : di rumah warga Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara.
 - b. Tenaga : 3 orang staff dari Universitas Sari Mutiara Medan
 - c. Sasaran : para masyarakat Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

KESIMPULAN

Laporan kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri. yang dilaksanakan di Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara, Indonesia yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kegiatan terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana
2. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat (Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai).

DAFTAR PUSTAKA

Ditjen POM. (1995). Farmakope Indonesia Edisi Keempat. Jakarta : Depkes RI

Faridatussadah, Siti. (2016).. *Isolasi dan identifikasi Senyawa Flavonoid dari Daun Mangkokan (Polyscias scutellarium (Burm.f.) Fosb)*. Jurnal Farmasi. Vol 2. No1. Universitas Islam Bandung. Halaman 141, 142.

Sudarsono. (2011). A. *The Advantage Medical Plant Mangkokan (Notophanax scutellarium Merr)*.
Halaman 87.

Wasito, H. (2011). *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu